

ABSTRAK

FAKTOR RESIKO PENYEBAB TINGGINYA PREVALENSI KARIES (DMF-T) PADA ANAK USIA 10–12 TAHUN DI SDN ANGKASA

*Kristina K. Pativera¹;Ferdinan Fankari,S,SiT.,M.Kes²;Drg.Manginar
Sidabutar.,MHID^{3*}*

Email : pativeratania@gmail.com

*) Kemenkes Poltekkes Kupang Jurusan Kesehatan Gigi

Viii + 70 Halaman : tabel,gambar,lampiran

Latar Belakang: Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling umum terjadi, terutama pada anak usia sekolah dasar. Tingginya angka karies pada anak disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kebiasaan menyikat gigi yang kurang tepat, pola makan yang tidak sehat, serta minimnya peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko penyebab tingginya prevalensi karies (DMF-T) pada anak usia 10–12 tahun di SDN Angkasa Kota Kupang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 70 siswa, dan sampel terdiri dari 48 anak yang mengalami karies gigi. Data dikumpulkan melalui kuesioner mengenai cara menyikat gigi, pola makan, dan peran orang tua. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 45,8% anak memiliki cara menyikat gigi yang cukup, 33,3% memiliki pola makan yang sedang, dan 43,7% mendapatkan peran orang tua yang sedang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Mayoritas anak belum rutin melakukan kontrol ke dokter gigi. **Kesimpulan:** Faktor risiko utama tingginya prevalensi karies pada anak di SDN Angkasa adalah kurangnya kebiasaan kontrol ke dokter gigi, diikuti oleh pola makan yang kurang sehat, dan peran orang tua yang belum maksimal. Diperlukan edukasi dan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi. **Kata Kunci:** karies gigi, DMF-T, anak usia sekolah, faktor risiko, kebersihan gigi

